

Upaya Pencegahan Eksploitasi Sumber Daya Air oleh Pihak Swasta di Wilayah Kabupaten Klaten

Rantista

Muhammad Rasyid Syuhada Qaulany, Qois Salam Syauqi, Ramadhan
Faidlurrahman

ABSTRAK

Kabupaten Klaten merupakan sebuah wilayah administratif di bagian Selatan Provinsi Jawa Tengah yang memiliki julukan sebagai Kota Seribu Mata Air. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 jumlah mata air yang ada di Klaten sebanyak 174, oleh karena itu Kabupaten Klaten mendapat julukan sebagai Kota Seribu Mata Air. Keberadaan mata air ini yang menjadi incaran para pihak swasta untuk saling berebutan mendapatkan sumber mata air tersebut sebagai bahan baku dari produk air minum kemasan. Pihak swasta yang saling bersaing untuk mendapatkan hak tambang air dari sumber mata air di Kabupaten Klaten ternyata memberikan dampak yang begitu buruk bagi sumber mata air itu sendiri. Berdasarkan data yang dihimpun dari Sumber Dayar Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) terdapat 31 sumber air yang mati atau tidak aktif akibat dari penambangan air dari pihak swasta tersebut. Keadaan seperti ini tidak bisa dibiarkan terjadi secara terus menerus, meskipun sumber daya air di Kabupaten Klaten sangat melimpah namun apabila sumber air tersebut terus dikuras guna kepentingan pihak swasta saja maka yang diuntungkan hanya pihak swasta sementara masyarakat sekitar akan banyak dirugikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan sebuah upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya eksploitasi sumber daya air. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi literasi dan penelitian secara kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah optimalisasi fungsi dari *corporate social responsibility* (CSR) untuk memberikan upaya pembatasan pada pihak swasta dalam penambangan sumber mata air yang ada di wilayah Kabupaten Klaten.

Kata kunci: *Eksploitasi, Klaten, Mata Air, Pihak Swasta.*